

ABSTRAK

Infertilitas adalah penyakit sistem reproduksi yang ditandai dengan kegagalan pasangan untuk mencapai kehamilan *post* pasangan berhubungan seksual tanpa proteksi atau kontrasepsi selama 12 bulan. Salah satu cara untuk membantu pasangan yang mengalami infertilitas dapat dengan teknologi *In Vitro Fertilization* (IVF) yaitu proses pembuahan sel telur wanita atau ovum oleh sperma yang terjadi di luar tubuh dan dilakukan di laboratorium. Faktor kunci yang mempengaruhi IVF yaitu usia karena sangat mempengaruhi kestabilan hormon reproduksi dalam tubuh. *Follicle Stimulating Hormone* (FSH) dan *Luteinizing Hormone* (LH) merupakan hormon yang dapat menjadi penentu kesehatan reproduksi dan terjadinya infertilitas. Untuk itu keberhasilan IVF juga dipengaruhi oleh kedua hormon tersebut. Sebanyak 94 sampel penelitian yang diambil dari data pasien yang menjalani program IVF di Klinik ASHA IVF Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya menggunakan metode *retrospektif* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Data tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam dua kelompok usia yaitu usia di bawah 35 dan di atas 35 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah observasional analitik non eksperimental dengan memaparkan hasil dengan tabel dan grafik korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kadar FSH dan tidak ada perbedaan kadar LH dari kedua kelompok usia yang telah ditentukan yang kemudian dilakukan uji korelasi untuk mengetahui adanya hubungan antara usia dengan kadar FSH dan didapatkan adanya hubungan yang rendah.

Kata Kunci: *Follicle Stimulating Hormone* (FSH), infertilitas, *In Vitro Fertilization* (IVF), *Luteinizing Hormone* (LH)